

MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kasmi

SMP Negeri 3 Koto Kampar Hulu, kab. Kampar

Abstract: Pedagogic competence is the competence possessed by teachers who contribute to the development of curriculum, syllabus, lesson plans, learning and classroom management, carry out active, creative, innovative effective and enjoyable learning, assess students' results, guide students, and develop professionalism as teachers. Tujuna School Action Research is to improve teacher competency in preparing Learning Implementation Plans (RPP). This is motivated by the low competence of teachers in preparing the Learning Implementation Plan (RPP). Based on the results of supervision of the principal. The subjects of this study were 12 teachers of Koto Kampar Hulu Junior High School, totaling 12 people consisting of 2 men and 10 women. This study consisted of 2 cycles. Each cycle consists of 2 meetings. The results of this school action research were successful because it increased from the first cycle to the second cycle, namely the observation of the RPP preparation activities on average 66.87% and rose to 77.56%, while based on supervision of the principal in the first cycle 69.17% and increased in the second cycle to 78.38%. The school supervisor's academic supervision actions can improve the pedagogics of guru in preparing lesson plans at Koto Kampar Hulu 3 Public Middle School.

Keywords: Teacher's Pedagogic Competence, RPP

Abstrak: Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang dimiliki oleh guru yang berkontribusi dalam pengembangan kurikulum, silabus, RPP, manajemen pembelajaran dan kelas, melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif efektif dan menyenangkan, menilai hasil peserta didik, membimbing peserta didik, serta mengembanngkan profesionlisme sebagai guru. Tujuna Penelitian Tindakan Sekolah ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah. Subjek penelitian ini adalah guru SMPN 3 Koto Kampar Hulu yang berjumlah 12 orang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdri dari 2 kali pertemuan. Hasil penelitian dari penelitian tindakan sekolah ini berhasil karena meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu pada pengamatan aktivitas penyusunan RPP rata-rata 66,87% dan naik menjadi 77,56%, sedangkan berdasarkan supervise kepala sekolah pada siklus I 69,17% dan meningkat pada siklus II menjadi 78,38%. Tindakan supervisi akademik kepala sekolah dapat meningkatkan pedagogik guri dalam menyusun RPP di SMPN 3 Koto Kampar Hulu.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, RPP

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus untuk kesempurnaan kehidupan manusia sehingga pendidikan berpengaruh kedalam kehidupan manusia itu sendiri. Undang undang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang latarnya adalah sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting untuk pengembangan Sumber Daya Manusia seutuhnya. Guru sebagai tenaga pendidik profesional memiliki andil besar untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui proses pembelajaran di sekolah.

Guru, (Danim, 2006:191) adalah subjek utama dalam pelaksanaan proses pendidikan. Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Standar kualifikasi guru pada satuan pendidikan menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 adalah berpendidikan Diploma Empat (IV) atau Sarjana (S.1). Sedangkan kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik menurut Slamet PH, dalam Sagala adalah (1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), (3) merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran yang pro perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentif, efektif, dan menyenangkan) (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek misalnya, pembelajaran, kepribadian, bakat, minat dan karir, dan (8) mengembangkan profesionalisme sebagai guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru yang menguasai kompetensi pedagogik merupakan guru yang memiliki kompetensi dan mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan melakukan perbaikan proses pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar akan terlaksana secara efektif dan efisien bila guru

mempersiapkan dengan baik dan langkah-langkah yang benar.

Langkah awal yang dilakukan guru adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Perencanaan, Abdul Majid (2009:15) adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan menurut Terry dalam Abdul Majid menjelaskan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.

Sedangkan pengajaran dapat artikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. (Abdul Majid, 2009:16). Berdasarkan penjelasan di atas, perencanaan pengajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran yang terlaksana dengan baik yang sesuai dengan perencanaan merupakan suatu harapan bagi seorang guru. Guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan proses pembelajaran yang aktif dan efektif dengan mempedomani langkah-langkah yang telah disusun dalam perencanaan.

Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik yang sesuai dengan perencanaan yang dilaksanakan oleh guru dalam interaksi kelas perlu diadakan penilaian dan evaluasi.

Penilaian dan evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan supervisi kepala sekolah. Supervisi M. Ngalim Purwanto (2009:76) adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2x pertemuan. Setiap pertemuan ada 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam melaksanakan penelitian disusun rencana sebagai berikut :

1. Mengundang majelis guru untuk memberi tahu bahwa penulis akan melaksanakan penelitian tindakan sekolah
2. Menyusun jadwal kegiatan penelitian
3. Mengadakan pertemuan/diskusi dengan guru-guru mata pelajaran.
4. Mengobservasi pelaksanaan proses pembelajaran
5. Mengevaluasi hasil observasi pembelajaran
6. Menganalisis dan menyimpulkan hasil observasi
7. Merencanakan tindakan pada tahap 2, dst

Sumber Data

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Data diperoleh dari Hasil kerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP). Aspek yang diamati:
 - a. Identitas Mata Pelajaran

- b. Standar Kompetensi
- c. Kompetensi Dasar
- d. Indikator
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Pembelajaran
- g. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- h. Sumber Belajar
- i. Penilaian
2. Supervisi Kepala Sekolah
Data di peroleh dari hasil supervisi kepala sekolah. Aspek yang diamati seperti berikut ini:
 - a. Persiapan
 1. Silabus
 2. RPP
 3. Buku Tagihan Nilai
 - b. Kegiatan Pendahuluan
 1. Kesiapan alat bantu dan media pembelajaran
 2. Motivasi
 3. Apersepsi
 4. Kejelasan KD/Indikator
 - c. Kegiatan Inti
 - Penguasaan Materi
 - Pengelolaan Kelas
 - Pengelolaan Waktu
 - Metode/Pendekatan yang digunakan
 - Penggunaan Alat bantu
 - Peran guru sebagai fasilitator
 - Teknik bertanya
 - Penggunaan Papan tulis / White board
 - Interaksi siswa dengan siswa
 - Interaksi siswa dengan guru
 - d. Penutup
 - Siswa membuat kesimpulan
 - Tugas untuk pertemuan berikutnya

Teknik Pembahasan

Pada bagian ini akan ditentukan variabel-variabel penelitian

yang dijadikan fokus utama untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, yang meliputi :

1. Variabel input yang terkait dengan aktivitas penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Supervisi Kelas Kepala Sekolah
Dalam penelitian tindakan sekolah ini, indikator atau target yang ditetapkan sekurang-kurangnya 75% aspek penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran termasuk kategori baik, 75% hasil kerja supervisi kepala sekolah termasuk kategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, pertemuan pertama tanggal 30 Juli 2018 dan pertemuan kedua pada 02 Agustus 2018 dari hasil pengamatan dan observasi pada aktivitas penyusunan RPP ditemukan hasil dalam menentukan identitas mata pelajaran mencapai, 100 %, standar kompetensi mencapai 67%, kompetensi Dasar 54,8%. Indikator 65,5%. Tujuan pembelajaran 60,7%. Materi pembelajaran 68%. Langkah-langkah pembelajaran 70,5% sumber belajar 70,5% Teknik penilaian 67,% dan Instrument penilaian 67,5 % . Hal ini berarti kemampuan guru dalam menyusun RPP belum mencapai indikator yang di tetapkan , yaitu 75%.

Hasil dari supervisi kepala sekolah pada pertemuan I siklus I aspek aspek motivasi 72 %. Aspek apersepsi 68%. Aspek kejelasan

KD/Indikator 67% penguasaan materi 71% pengelolaan kelas 62,1% Pengelolaan Waktu 68,5% Metode 68%, Interaksi siswa dengan siswa 70% Interaksi siswa dengan guru 72,5%, kesimpulan 68 %.

Pertemuan kedua tanggal 06 dan 13 Agustus 2018, hasil pengamatan guru dan observer pada aktivitas penyusunan RPP, kemampuan guru dalam menentukan identitas mata pelajaran mencapai, 100%, standar kompetensi mencapai 72,5%, kompetensi dasar 71,5%. Indikator 65,7%. Tujuan pembelajaran 72,5% . Materi pembelajarn 72,5 % . Langkah-langkah pembelajaran 75,5%, sumber belajar 74,5%, teknik penilaian 70,5% dan instrument penilalaia 71 % . Hal ini berarti kemampuan guru dalam menyusun RPP belum mencapai indikator yang di tetapkan, yaitu 75%.

Sedangkan dalam pengamatan supervisi kepala sekolah aspek motivasi 76,6%. Aspek apersepsi 74%. Aspek kejelasan KD/Indikator 72,5% penguasaan materi 75,4% pengelolaan kelas 72,9% Pengelolaan Waktu 74,2% Metode 73,5% Interaksi siswa dengan siswa 73,7% interaksi siswa dengan guru 76,9% kesimpulan 74%. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa aspek supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 20 dan 25 Agustus 2018. Dari data yang di sajikan di peroleh hasil aspek identitas mata pelajaran mencapai, 100%, standar kompetensi mencapai 75,6%, kompetensi dasar 74,9%. Indikator 75,3%. Tujuan pembelajaran 75,8% .

Materi pembelajarn 75,3%. Langkah-langkah pembelajaran 76,5% sumber belajar 76,3 teknik penilaian 75,2% dan instrument penilalaian 74,5 % . Hal ini berarti kemampuan guru dalam menyusun RPP belum mencapai indikator yang di tetapkan yaitu 75%.

Sedangkan aspek penilaian dari hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diperoleh aspek motivasi 78,5%. Aspek apersepsi 76,8%. Aspek kejelasan KD/Indikator 74,8% penguasaan materi 77,9% pengelolaan kelas 75,8%, Pengelolaan Waktu 76,1% Metode 75,5%, Interaksi siswa dengan siswa 75,1% interaksi siswa dengan guru 78,6% kesimpulan 76,1%

Sementara itu pada siklus II yang dilaksanakan pada 03 dan 08 September 2018 hasil aktivitas penyusunan RPP diperoleh hasil pada aspek identitas mata pelajaran mencapai, 100%, standar kompetensi mencapai 78,2%, kompetensi dasar 71,7%. Indikator 77,2%. Tujuan pembelajaran 77,3%. Materi pembelajarn 77,8%. Langkah-langkah pembelajaran 78,4% sumber belajar 77,9% teknik penilaian 76,8% dan instrument penilalaian 76,7% . Hal ini berarti kemampuan guru dalam menyusun RPP sudah mencapai indikator yang di tetapkan, yaitu 75%. Sedangkan pada aktivitas supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di peroleh hasil aspek motivasi 78,5%. Aspek apersepsi 76,8%. Aspek kejelasan KD/Indikator 74,8% penguasaan materi 77,9% pengelolaan kelas 75,8%, Pengelolaan Waktu 76,1% Metode 75,5%, Interaksi siswa dengan siswa 75,1% interaksi siswa dengan guru 78,6% kesimpulan 76,1%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, diperoleh data tentang aktivitas penyusunan RPP dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui supervisi kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar, 2010, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Arikunto Suharsimi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Majid Abdul, 2013. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. E, 2006, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, M. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Rachmawati Tutik. 2013, *Teori Pembelajaran*, Jakarta, Gava Media.
- Wahyudi, 2009, *Kepemimpinanan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung: Alfabeta.